

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh fee audit, audit tenure, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut dikumpulkan dan ditabulasikan menggunakan Excel, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dengan metode regresi berganda. Hasil pengolahan data ini memberikan informasi statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Audit yang berkualitas dapat tercermin dari fee audit yang tinggi dan berbanding lurus dengan ukuran perusahaan. Kesimpulan penelitian ini secara lengkap dijelaskan sebagai berikut:

1. Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi biaya audit yang dibayarkan maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan asumsi bahwa fee audit yang tinggi menjadikan luasnya prosedur audit sehingga kesalahan-kesalahan perusahaan klien dapat terdeteksi. Dengan ruang lingkup prosedur audit yang luas akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat.
2. Lamanya masa kerja sama dalam audit atau audit tenure tidak memiliki dampak atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Durasi audit tenure tidak secara nyata memengaruhi tingkat kualitas audit yang dihasilkan. Walaupun periode kerja sama antara perusahaan (klien) dan auditor dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada auditor tentang perusahaan, namun hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kualitas hasil audit. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah kemampuan serta keahlian auditor yang melaksanakan proses audit.

3. Ukuran perusahaan memiliki dampak atau pengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan yang lebih besar dalam hal jumlah aset cenderung memiliki kontrol internal yang kuat, yang mempermudah tugas auditor dalam menjalankan audit. Semakin besar jumlah aset perusahaan, semakin besar motivasi perusahaan untuk melindungi aset-aset mereka dari risiko kerugian. Oleh karena itu, perusahaan akan mengimplementasikan sistem pengawasan yang lebih ketat. Ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pelaporan keuangan, sehingga auditor akan lebih dapat menjalankan audit dengan lebih mudah karena perusahaan telah memiliki sistem yang baik atau kokoh.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan belum mampu untuk menghindarkan pihak manajemen dari perilaku oportunistik yang mementingkan dirinya sendiri, sehingga berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Para auditor diharapkan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat independensi serta integritas selama proses audit. Ini dapat dicapai dengan menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat meragukan objektivitas seorang auditor. Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan dan pelatihan agar para auditor dapat memahami dan mematuhi kode etik profesi audit dengan baik. Dengan cara ini, mereka dapat melaksanakan tugas audit secara profesional dan kompeten.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian di sektor-sektor perusahaan lainnya karena sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan *transportation and logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian. Semakin lama interval waktu pengamatan, maka semakin besar pula kesempatan untuk

memperoleh informasi yang akurat dan handal. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh yang lebih kuat antar variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi. Adapun variabel independen yang dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya seperti rotasi audit Qintharah (2020), tipe auditor Manik & Laksito (2019), dan spesialisasi auditor Fadhilah & Halmawati (2021). Penelitian selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan dengan baik pemilihan faktor-faktor yang akan digunakan sebagai variabel serta sampel yang digunakan sehingga data yang dikumpulkan dapat berhasil membuktikan hubungan antara variabel independen dan dependen.

